

PENGARUH LOKASI USAHA DAN KREATIVITAS TERHADAP KEBERHASILAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) PENJAHIT PAKAIAN DI KECAMATAN BATURAJA TIMUR

Roby Yansyah,¹ Yopi Yunsepa², Hema Malini³

^{1,2,3} Program Studi Manajemen STIE Dwi Sakti Baturaja

Robyyansyah210898@gmail.com, yopizulhanapi@gmail.com, hemamalinistie@gmail.com

Abstract

This research is entitled Effect of business location and creativity on the success of micro, small and medium enterprises (MSMEs) tailoring clothes in East Baturaja. The purpose of this study was to determine the effect of business location and creativity on the success of clothing tailoring micro, small and medium enterprises (MSMEs) in East Baturaja sub-district. The research method used is descriptive research method. Based on the results of the research that has been done, the multiple linear regression equation is $Y = 2.921 + 0.177X_1 + 0.610X_2$. The tcount value of the business location variable (X_1) is 0.811 and ttable is 2.0639 where $tcount < ttable$ ($0.811 < 2.0639$), then H_0 is accepted and H_a is rejected, meaning that there is no effect of business location on the success of the tailoring business in Baturaja Timur. And the tcount value of the creativity variable (X_2) is 1.971 and t table is 2.0639 where $tcount < ttable$ ($1.97 < 2.0639$), then H_0 is accepted and H_a is rejected, meaning that there is no effect of price on the success of the tailoring business in Baturaja Timur. The Fcount value is 3.837 and the Ftable value is 3.40. So $Fcount > Ftable$ where $3.837 > 3.40$ then H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning that there is influence between business location (X_1) and creativity (X_2) together on the variable success of the tailoring business in East Baturaja.

Keywords: business location, creativity, business success

Abstrak

Penelitian ini berjudul Pengaruh lokasi usaha dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) penjahit pakaian di Baturaja Timur. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lokasi usaha dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) penjahit pakaian di kecamatan Baturaja Timur. Metode penelitian yang di pakai yaitu metode penelitian deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka didapat persamaan regresi linear berganda adalah $Y = 2,921 + 0,177X_1 + 0,610X_2$. Nilai t_{hitung} variabel lokasi usaha (X_1) sebesar 0,811 dan t_{tabel} sebesar 2,0639 dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,811 < 2,0639$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh lokasi usaha terhadap keberhasilan usaha penjahit pakaian di Baturaja Timur. Dan nilai t_{hitung} variabel kreativitas (X_2) sebesar 1,971 dan t_{tabel} sebesar 2,0639 dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,97 < 2,0639$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh harga terhadap keberhasilan usaha penjahit pakaian di Baturaja Timur. Nilai F_{hitung} sebesar 3,837 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,40. Jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$ dimana $3,837 > 3,40$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh antara lokasi usaha (X_1) dan kreativitas (X_2) secara bersama-sama terhadap variabel keberhasilan usaha penjahit pakaian di Baturaja Timur.

Kata Kunci : lokasi usaha, kreativitas, keberhasilan usaha

PENDAHULUAN

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) seringkali menjadi pembicaraan tentang bagaimana perkembangan ekonomi di Indonesia. Hal ini dikarenakan sebagian besar pelaku

usaha di Indonesia adalah merupakan pelaku UMKM. Dengan begitu banyaknya jumlah pelaku UMKM, maka tak heran jika UMKM adalah penopang pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Perkembangan UMKM memiliki potensi yang cukup besar dalam peningkatan taraf hidup masyarakat.

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu bentuk contoh berwirausaha sejak dini yang terus mengalami perkembangan ditandai dengan semakin banyaknya UMKM yang bermunculan dengan menciptakan dan menawarkan produk inovatif dan kreatif yang beraneka ragam. Sedangkan, kewirausahaan merupakan tentang nilai, kemampuan (*ability*), dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup dengan cara memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang mungkin dihadapinya. Maka dari itu, bukan hal yang tidak mungkin bahwa UMKM menjadi prioritas utama untuk memenuhi kebutuhan pasar (Suryana, 2013:60).

Berbicara mengenai produk kreatif, memang seorang wirausahawan harus memiliki jiwa yang kreatif dan inovatif. Menurut Suryana (2013:66), kreativitas adalah berpikir suatu yang baru dan berbeda. Oleh sebab itu hakikat kewirausahaan adalah kemampuan berpikir sesuatu yang baru dan berbeda (*thinking new things and different*) menciptakan produk yang baru dan berbeda dari yang lain, tentunya adalah suatu faktor penyebab dari keberhasilan usaha.

Tidak hanya kreativitas yang menjadi penyebab keberhasilan usaha, faktor lingkungan juga berperan penting bagi perusahaan terutama dalam pemilihan arah dan formulasi strategi perusahaan. Dalam pemilihan lokasi usaha belum semua pengelola usaha mikro dan kecil melakukan dengan berbagai pertimbangan secara ekonomis dan strategis. apalagi melakukan analisis kelayakan, pada kenyatannya banyak usaha yang pendirannya tanpa perencanaan lokasi yang tepat sehingga banyak di antaranya usaha tersebut yang berpotensi tidak efisien, sebagai akibatnya usaha yang dilakukan sulit mendapat keuntungan dan akhirnya ditutup sama sekali karena merugi.

Pertimbangan faktor lingkungan setempat ini cukup banyak. Tentang kemungkinan pengadaan tenaga kerja yang murah dan mudah, pengaruh usaha terhadap lingkungan, jumlah dan tingkat sosial penduduk, adat istiadat, tingkat harga murah, dan tersedianya bahan pembantu merupakan hal penting untuk di pertimbangkan (Bambang, Tri, 2015:289).

Mengkaji lokasi usaha perlu dilakukan karena menyangkut efisiensi transportasi, sifat bahan baku atau produknya, dan kemudahan mencapai konsumen. Semua itu ujung-ujungnya menyangkut pembiayaan murah yang berarti meningkatkan daya saing. Menurut Bambang dan

tri (2015:287), Penentuan lokasi usaha juga menyangkut kebutuhan luas bangunan , kemungkinan pengembangan dan perluasan usaha. Setiap jenis usaha menghendaki karakter lokasi usaha berbeda dengan usaha yang lain yang berbeda pula. Semakin tepat perencanaan lokasi usaha maka semakin baik pula perkembangan usahanya, begitu juga sebaliknya, jika lokasi usaha tanpa disiapkan perencanaan terlebih dahulu akan memberikan dampak buruk bagi usaha yang di bagunnya, sehingga hal ini berpengaruh pada keberhasilan usaha.

Keberhasilan usaha merupakan fase implementasi yang mendorong berhasilnya suatu usaha dimana pada fase ini dipengaruhi oleh faktor pribadi, lingkungan, dan sosiologi. Faktor pribadi yang mempengaruhi implementasi terdiri atas visi, komitmen, manajer, pemimpin, dan kewirausahaan. Faktor lingkungan yang mempengaruhi implementasi terdiri atas pesaing, pelanggan, dan pemasok (Suryana 2013:102). Keberhasilan usaha adalah suatu kenyataan persesuaian antara rencana proses pelaksanaannya dan hasil yang di capai. Keberhasilan usaha harus dinilai sehubungan dengan tujuan yang populer adalah menghasilkan laba.

Penjahit (*tailor*) adalah salah satu bidang usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang pekerjaannya menjahit pakaian seperti kemeja, celana, rok, atau jas, baik untuk laki-laki maupun perempuan. Penjahit membuat, mencocokkan, dan mengubah pakaian sesuai permintaan dan kebutuhan pelanggan. Dapat disimpulkan bahwa *tailor* adalah profesi di bidang jasa yang memberikan pelayanan berupa jasa penjahit pakaian.

Berdasarkan pengamatan, pada UMKM penjahit di kecamatan Baturaja Timur bahwa beberapa usaha penjahit mereka mengalami permasalahan lokasi usaha yang jauh dari pemukiman warga sehingga usaha jahit mereka tidak begitu banyak di ketahui oleh masyarakat Baturaja Timur, selain itu beberapa lokasi usaha penjahit juga ada yang keberadaannya sulit di jangkau, misalnya letak di dalam lorong sempit, di tambah lagi jalan yang masih bebatuan. Tidak hanya itu, penjahit pakaian di kecamatan Baturaja Timur juga tidak mau menambah kapasitas diri dan kurang paham dengan trend fashion saat ini. Sehingga tidak menarik konsumen karena tidak sesuai dengan selera konsumen. Kerap kali banyak konsumen yang tidak puas dengan hasil jahitan, karena dinilai dari segi modelnya saja tidak sesuai dengan permintaan konsumen. Kadang juga banyak kejadian pakaian yang sudah di pesan namun tidak di terima oleh konsumen karena modelnya yang ketinggalan zaman, sehingga menyebabkan kerugian bagi penjahit, hal ini berpengaruh pada keberhasilan usaha mereka.



LANDASAN TEORI

Kewirausahaan

Menurut Suryana (2013:2), kewirausahaan (*entrepreneurship*) merupakan suatu disiplin ilmu tersendiri, yang memiliki proses sistematis, dan dapat diterapkan dalam bentuk penerapan kreativitas. Atau dengan kata lain kewirausahaan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan, dan perilaku seseorang dalam menghadapi segala tantangan hidup dan cara memperoleh peluang dengan berbagai risiko yang mungkin dihadapinya. Kewirausahaan mempelajari nilai, kemampuan, dan perilaku seseorang dalam berkreasi. Oleh karena itu, objek studi kewirausahaan adalah nilai-nilai dan kemampuan seseorang yang mewujudkan dalam bentuk perilaku (Rusdiana, 2014:52).

Menurut Anwar (2014:2) mengatakan bahwa kewirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Pengertian ini mengandung maksud bahwa seorang wirausahawan adalah orang yang memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, berbeda dari yang lain, atau mampu menciptakan sesuatu yang berbeda dengan yang sudah ada sebelumnya. Sedangkan menurut Suryana dan Bayu (2010:24) kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang untuk sukses. Jadi, dapat disimpulkan bahwa, untuk menjadi wirausahawan yang sukses, seseorang tidak hanya menjadi kreatif dan inovatif, tetapi juga harus konsisten dan menghadapi banyak perubahan akan selera konsumen.

Menurut Meredith dalam Suryana (2014:12), berwirausaha berarti memadukan watak pribadi, keuangan, dan sumber daya. Oleh karena itu, berwirausaha merupakan suatu pekerjaan atau karier yang harus bersifat fleksibel dan inovatif, mampu merencanakan, mengambil risiko, keputusan, dan tindakan untuk mencapai tujuan.

Kewirausahaan memiliki dua fungsi, yaitu fungsi mikro dan fungsi makro. Secara mikro fungsi wirausaha dalam perusahaan adalah menanggung resiko dan ketidakpastian, mengombinasikan sumber-sumber ke dalam cara yang baru dan berbeda, menciptakan nilai tambah, menciptakan usaha-usaha baru, dan pencipta peluang-peluang baru. Sedangkan secara makro wirausahawan berperan dalam ekonomi nasional sebagai penggerak, pengendali, dan pengacu perekonomian suatu bangsa. Para wirausahawan berfungsi menciptakan investasi baru, pembentukan modal baru, menghasilkan lapangan kerja baru, menciptakan produktivitas, meningkatkan ekspor, mendorong pertumbuhan ekonomi, mengurangi kesenjangan sosial dan meningkatkan kesejahteraan, (Suryana, 2014:59-60).

Lokasi Usaha

Untuk menjalankan kegiatan usaha diperlukan tempat usaha yang dikenal dengan lokasi. Lokasi ini penting baik sebagai tempat menjalani aktivitas yang melayani konsumen (nasaba atau pelanggan), aktivitas produksi, aktivitas penyimpanan, ataupun pengendalian kegiatan perusahaan secara keseluruhan.

Lokasi usaha merupakan tempat melayani konsumen, dapat pula diartikan sebagai tempat untuk memajangkan barang-barang dagangannya. Konsumen dapat melihat langsung barang yang di produksi atau di jual baik jenis, jumlah, maupun harganya (Kasmir, 2011:140). Maka dari itu, menentukan letak lokasi usaha sangat membutuhkan perencanaan yang sangat matang, karena sangat berpengaruh terhadap berjalannya usaha yang akan di jalankan nantinya.

Menurut Kasmir (2011:143), setiap perusahaan paling tidak memiliki empat lokasi usaha yang di pertimbangkan sesuai keperluan perusahaan, yaitu:

- a. Lokasi untuk kantor pusat merupakan lokasi untuk mengendalikan kegiatan operasional cabang-cabang. Semua laporan kegiatan dan pengambilan keputusan dilakukan oleh kantor ini.
- b. Lokasi untuk pabrik merupakan lokasi yang di gunakan untuk memproses atau memproduksi barang atau jasa. Lokasi ini biasanya didirikan dengan berbagai pertimbangan, apakah mendekati bahan baku, mendekati pasar, sarana dan prasarana, atau transportasi.
- c. Lokasi untuk gudang merupakan tempat penyimpanan barang milik perusahaan baik untuk barang yang masuk maupun barang yang keluar. Lokasi gudang biasanya di daerah kawasan pergudangan.
- d. Lokasi untuk kantor cabang merupakan lokasi untuk kegiatan usaha perusahaan dalam melayani konsumennya. Lokasi ini juga digunakan untuk memajangkan hasil produksi atau berbagai jenis barang yang di jual.

Penentuan lokasi harus di lakukan dengan pertimbangan yang matang. Dalam menentukan lokasi akan berakibat fatal bagi suatu usaha. Kerugian yang diderita perusahaan sangatlah besar. Oleh karena itu, prioritas untuk menentukan lokasi sebelum ditetapkan perlu dianalisis secara baik (Kasmir , 2011:144). Secara umum pertimbangan untuk menentukan lokasi usaha adalah sebagai berikut.

- a. Jenis usaha yang di jalankan
- b. Dekat konsumen atau pasar



- c. Dekat dengan bahan baku
- d. Ketersediaan tenaga kerja
- e. Sarana dan prasarana
- f. Dekat dengan pusat pemerintahan
- g. Dekat lembaga keuangan
- h. Berada dikawasan industri
- i. Kemudahan untuk melakukan ekspansi atau perluasan
- j. Kondisi ada istiadat, budaya dan sikap masyarakat setempat
- k. Hukum yang berlaku diwilayah setempat, dan sebagainya.

Kreativitas

Menurut Rusdiana (2014:94), kreativitas adalah menghadirkan gagasan baru, kreativitas merupakan proses yang dapat dikembangkan dan ditingkatkan. Kreativitas merupakan sumber yang penting dari kekuatan persaingan karena adanya perubahan lingkungan. Kreativitas juga merupakan proses yang dapat dikembangkan dan ditingkatkan. Akan tetapi, kemampuan dan bakat merupakan dasarnya, tetapi pengetahuan dari lingkungannya dapat juga mempengaruhi kreativitas seseorang. Karena kreativitas merupakan cara pandang yang sering dilakukan secara tidak logis, proses ini melibatkan hubungan antar banyak hal yang kadang-kadang tidak terpikirkan oleh orang lain.

Sedangkan Suryana (2013:66), menyatakan kreativitas adalah berpikir sesuatu yang baru dan berbeda. Oleh karena itu, hakikat kreativitas adalah kemampuan berpikir sesuatu yang baru dan berbeda. Orang kreatif adalah orang yang selalu berpikir tentang kebaruan, perbedaan, kegunaan, dan dapat dimengerti. Untuk menghasilkan kebaruan, perbedaan, kegunaan, dan kemudahan, wirausahawan selalu berpikir, merenung, mengkhayal, sehingga melahirkan ide-ide, dan gagasan baru.

Basrowi (2016:41), menyatakan ada tiga aspek kreativitas, yaitu:

- a. Sebuah kemampuan

Kreativitas adalah sebuah kemampuan untuk memikirkan dan menemukan sesuatu yang baru, menciptakan gagasan-gagasan baru dengan cara mengkombinasikan, mengubah, atau menerapkan kembali ide-ide yang telah ada.

b. Sebuah perilaku

Kreativitas adalah sebuah perilaku menerima perubahan dan kebaruan, kemampuan bermain-main dengan berbagai gagasan dan berbagai kemungkinan, cara pandang yang fleksibel, dan kebiasaan menikmati sesuatu.

c. Sebuah proses

Kreativitas adalah proses kerja keras dan berkesinambungan dalam menghasilkan gagasan dan pemecahan masalah lebih baik, serta selalu berusaha untuk menjadikan segala sesuatu lebih baik.

Keberhasilan Usaha

Menurut Noor (2013:401), mengungkapkan bahwa keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuan. Suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapat laba, karena laba adalah tujuan dari orang melakukan bisnis.

Keberhasilan wirausahawan ditentukan oleh perilaku kewirausahaan. Faktor yang mempengaruhi perilaku kewirausahaan itu sendiri adalah faktor internal dan eksternal. Faktor-faktor internal meliputi, hak kepemilikan, kemampuan atau kompetensi, dan insetif. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan, (Suryana, 2013:109). Keberhasilan usaha sendiri tentunya didukung oleh banyak sekali faktor, salah satunya faktor lingkungan. Lingkungan yang ramai penduduk dan lokasi yang tepat akan mempengaruhi keberhasilan usaha.

Menurut Suryana dan Bayu (2010:225) ada beberapa kunci yang harus dilakukan dan diperhatikan wirausaha untuk mencapai suatu keberhasilan usaha yaitu :

- a. *Implementation*, kemampuan dari keberanian untuk mengimplementasikan gagasannya
- b. *Time*, pemanfaatan waktu yang efektif dan efisien
- c. *Cost*, pengolahan biaya
- d. *Process*, melalui suatu proses
- e. *Value*, pengembangan menciptakan nilai-nilai
- f. *Standart*, menentukan standar dari pdroduk/jasa yang disdiakan.

Menurut Suryana (2013:108-109), keberhasilan dalam kewirausahaan ditentukan oleh tiga faktor, yaitu yang mencakup hal-hal berikut :

- a. Kemampuan dan kemauan
- b. Tekad yang kuat dan kerja keras
- c. Kesempatan dan peluang

Sementara Noor (2013:401), menyebutkan indikator keberhasilan adalah sebagai berikut :

- Kemampuan mendapat laba (*Profitability*),
- Produksi dan efisiensi (*Productivity and Efficiency*),
- Daya saing (*Competitiveness*),.
- Kompetisi dan etika usaha (*Competence and Ethics*),.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di kantor dinas perindustrian, perdagangan dan Usaha Kecil Menengah di jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo, Kecamatan Baturaja Timur. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi atau bidang tertentu secara faktual dan cermat (Nasution, 2012:124).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM penjahit pakaian di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu yang berjumlah 27 penjahit pakaian. Dan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh, dengan demikian jumlah sampel sama dengan jumlah populasi yaitu sebanyak 27 penjahit pakaian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dari item pernyataan atau pertanyaan kuesioner. Kuesioner yang valid mempunyai validitas tinggi dan sebaliknya bila validitasnya rendah kuesioner tersebut kurang valid. Hasil uji validitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Lokasi Usaha (X ₁)	1	0,415	0,3809	Valid
		2	0,510	0,3809	Valid
		3	0,488	0,3809	Valid
		4	0,574	0,3809	Valid
		5	0,525	0,3809	Valid

2	Kreativitas (X ₂)	1	0,539	0,3809	Valid
		2	0,618	0,3809	Valid
		3	0,488	0,3809	Valid
		4	0,723	0,3809	Valid
		5	0,396	0,3809	Valid
3	Keberhasilan Usaha (Y)	1	0,545	0,3809	Valid
		2	0,476	0,3809	Valid
		3	0,454	0,3809	Valid
		4	0,672	0,3809	Valid
		5	0,728	0,3809	Valid

Berdasarkan tabel 1 diatas, item pernyataan 1, 2, 3, 4 dan 5 diketahui $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka seluruh item pernyataan variabel adalah valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Uji Reliabilitas

Untuk mengukur pernyataan dari masing-masing variabel penelitian, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan *cronbach's alpha*. Hasil uji reliabilitas untuk masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	r ⁻ tabel	Keterangan
Lokasi Usaha (X ₁)	0,732	0,60	Reliabel
Kreativitas (X ₂)	0,772	0,60	Reliabel
Keberhasilan Usaha (Y)	0,775	0,60	Reliabel

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat bahwa *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item variabel dalam penelitian ini adalah reliabel.

Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui adakah hubungan antara lokasi usaha dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah penjahit pakaian di Baturaja Timur, dilakukan analisis linear berganda dengan persamaan yaitu $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ dan untuk menjawab permasalahan yang ada dan menemukan persamaan tersebut menggunakan bantuan SPSS dengan output sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.921	6.114		.478	.637
LOKASI USAHA	.177	.218	.163	.811	.425
KREATIVITAS	.610	.309	.395	1.971	.060

Berdasarkan pada tabel 3 tersebut diatas diperoleh persamaan regresi linear berganda yaitu $Y = 2,921 + 0,177 X_1 + 0,610 X_2$, dan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 2,291 hal ini berarti bahwa jika lokasi usaha (X_1) dan kreativitas (X_2) tidak ada atau bernilai nol, maka keberhasilan usaha (Y) sebesar nilai konstanta itu sendiri yaitu 2,291.
2. Nilai koefisien regresi lokasi usaha (X_1) sebesar 0,177. Artinya setiap terjadi peningkatan sebesar satu satuan pada variabel lokasi usaha (X_1), maka keberhasilan usaha (Y) akan meningkat sebesar 0,177 dengan asumsi variabel kreativitas (X_2) bernilai tetap.
3. Nilai koefisien regresi kreativitas (X_2) sebesar 0,610. Artinya setiap peningkatan sebesar satu satuan variabel kreativitas (X_2), maka keberhasilan usaha (Y) akan meningkat sebesar 0,610 dengan asumsi variabel lokasi usaha (X_1) bernilai tetap.

Analisis Korelasi Linear Berganda

Analisis korelasi linear berganda digunakan untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini korelasi antar variabel diperoleh dengan bantuan program statistik SPSS sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis Korelasi Linear Berganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.492 ^a	.242	.179	2.994

Nilai korelasi (R) adalah 0,492. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel lokasi usaha (X_1) dan kreativitas (X_2), terhadap variabel keberhasilan usaha (Y) adalah berkorelasi sedang.

Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar nilai presentase kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen berikut:

Tabel 5. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.492 ^a	.242	.179	2.994

Berdasarkan hasil dari tabel 5 diatas, dapat diperoleh pula informasi bahwa koefisien determinasi (*R Square*) adalah 0,242. Nilai ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel lokasi usaha (X_1) dan kreativitas (X_2) terhadap variabel keberhasilan usaha (Y) adalah sebesar 24,2%. Sementara itu 75,8% sisanya merupakan kontribusi dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji t (Uji Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu lokasi usaha (X_1) dan kreativitas (X_2) secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yaitu keberhasilan usaha (Y) pada penjahit pakaian di Baturaja Timur.

Tabel 6. Hasil Uji t

Model	t _{hitung}	t _{tabel}	kesimpulan
Lokasi usaha	0,811	2,0639	Ha Ditolak
kreativitas	1,971	2,0639	Ha Ditolak

Berdasarkan hasil pengolahan data yang terdapat dalam tabel 6 diatas diperoleh:

- Variabel lokasi usaha (X_1) t_{hitung} sebesar 0,811 dengan t_{tabel} sebesar 2,0639 oleh karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,811 < 2,0639$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh lokasi usaha terhadap keberhasilan usaha penjahit pakaian di Baturaja Timur.
- Variabel kreativitas (X_2) t_{hitung} sebesar 1,971 dengan t_{tabel} sebesar 2,0639, oleh karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,971 < 2,0639$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh kreativitas terhadap keberhasilan usaha penjahit pakaian di Baturaja Timur.

Uji F (Uji Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel lokasi usaha (X_1) dan kreativitas (X_2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel keberhasilan usaha (Y) pada penjahit pakaian di Baturaja Timur.

Tabel 7. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	68.804	2	34.402	3.837	.036 ^a
Residual	215.196	24	8.966		
Total	284.000	26			

Berdasarkan tabel 7 diatas, hasil pengolahan data diperoleh koefisien nilai F_{hitung} 3,837 hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 5\%$ didapat F_{tabel} 3,40. Jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$ dimana $3,837 > 3,40$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh antara lokasi usaha (X_1) dan kreativitas (X_2) secara bersama-sama terhadap variabel keberhasilan usaha (Y) penjahit pakaian di Baturaja Timur.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan didapatkan persamaan regresi linier berganda yaitu $Y = 2,921 + 0,177 X_1 + 0,610 X_2$. Nilai korelasi adalah sebesar 0,492 dan nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,242.

Nilai t_{hitung} variabel lokasi usaha (X_1) sebesar 0,811 dan t_{tabel} sebesar 2,0639 dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,811 < 2,0639$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh lokasi usaha terhadap keberhasilan usaha penjahit pakaian di BaturajaTimur. Dan nilai t_{hitung} variabel kreativitas (X_2) sebesar 1,971 dan t_{tabel} sebesar 2,0639 dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,97 < 2,0639$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh harga terhadap keberhasilan usaha penjahit pakaian di BaturajaTimur.

Nilai F_{hitung} sebesar 3,837 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,40. Jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$ dimana $3,837 > 3,40$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh antara lokasi usaha (X_1) dan kreativitas (X_2) secara bersama-sama terhadap variabel keberhasilan usaha penjahit pakaian di Baturaja Timur.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dapat diberikan saran yaitu bahwa penjahit pakaian di Baturaja Timur hendaklah tetap memperhatikan lokasi usaha dan perlu meningkatkan dan memberikan kreativitas yang baru kepada konsumen agar mencapai tingkat keberhasilan usaha yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2018. *Kewirausahaan*. Alfabeta, Bandung.
- Anwar. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Selemba Empat. Jakarta
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta
- Bagong, Suyanto. 2010. *Metode Penelitian Sosial*. Prenada Media Group. Jakarta.
- Basrowi. 2016. *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Ekasari, Novita dan Nurhasanah. 2018. *pengaruh lokasi usaha dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dikawasan wisata gembala kota Jambi*. Universitas Jambi. Jambi
- Husein, Umar. 2005. *Evaluasi Kinerja Perusahaan*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Universitas Diponegoro. Semarang
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Martono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT Raya Grafindo Persada. Jakarta
- Narbuko, Cholid dan Abu Achnadi. 1991. *Metodologi Penelitian*. Bumi Aksara. Semarang.
- Noor. 2013. *Manajemen Event*. Alfabeta. Bandung
- Riduan. 2007. *Rumusan Data Dalam Analisis Statistika*. Alfabeta. Bandung
- Rusdiana. 2014. *kewirausahaan Teori dan Praktek*. Cetakan ke-1. CV. Pustaka Setia. Bandung
- Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Admistratif*. Alfabeta. Bandung
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Supranto. 2011. *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan Untuk Meningkatkan Pangsa Pasar*, cetakan ke-4. Pt Rineka Cipta. Jakarta
- Suryana. 2013. Edisi Ke 4. *Kewirausahaan Kiat Dan Proses Menuju Sukses*. Selemba Empat. Jakarta
- Suryana. 2014. *Kewirausahaan Kiat Dan Proses Menuju kesuksesan*. Selemba Empat. Jakarta.